



Profil Investasi

KABUPATEN MAYBRAT

INVESTMENT PROFILE OF MAYBRAT REGENCY





PROFIL KEPALA DAERAH
PROFILE OF THE REGIONAL HEAD

Dr. BERNHARD E. RONDONUWU, S. Sos., M.Si


PJ. BUPATI MAYBRAT
THE ACTING REGENT OF MAYBRAT

Beliau resmi dilantik oleh Penjabat (Pj) Gubernur Papua Barat, Komjen Pol (Purn) Paulus Waterpauw menjadi Pj. Bupati Maybrat, pada Selasa (23/8/2022). Pelantikan tersebut sesuai Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor 131.92-5146 tertanggal 19 Agustus 2022. Beliau mengemban tugas untuk menjalankan roda pemerintahan di Kabupaten Maybrat, setelah masa jabatan Bupati Dr. Bernard Sagrim Drs., MM. dan Wakil Bupati Drs. Paskalis Kocu M.Si berakhir 22 Agustus 2022.

Beliau dilahirkan di Manado, Provinsi Sulawesi Utara pada 6 Desember 1970. Beliau mengenyam pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Santo Agustinus Tahuna tahun 1983, melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kristen Eben Haezar Manado dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Manado. Tahun 1992, suami dari Vonny Rompas yang memiliki seorang putra dan seorang putri ini menempuh pendidikan di

He was officially appointed by the Acting (Pj) Governor of West Papua, Police Commissioner General (Ret.) Paulus Waterpauw as Acting Regent of Maybrat, on Tuesday (23/8/2022). The inauguration is in accordance with the Decree of the Minister of Home Affairs (Mendagri) No. 131.92-5146 dated 19 August 2022. He has the task of running the government in Maybrat Regency, after the term of office of Regent, Dr. Bernard Sagrim Drs., MM. and Deputy Regent, Drs. Paskalis Kocu M.Si ended on 22 August 2022.

He was born in Manado, North Sulawesi Province on 6 December 1970. He received his education at Santo Agustinus Elementary School (SD) of Tahuna in 1983, continuing to Eben Haezar Christian Junior High School (SMP) of Manado and State Senior High School (SMA) 1 of Manado. In 1992, the husband of Mrs. Vonny Rompas, who has a son and a daughter, studied at the Domestic Government Science



Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan Dalam Negeri (STPDN) dan tahun 1993 mengikuti Sepamilwa STDN.

College (STPDN) and in 1993 attended the STDN Sepamilwa.

Tahun 1998, beliau menempuh pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) pada Universitas Sam Ratulangi Manado. Kemudian tahun 2004 melanjutkan pendidikan Magister di Universitas Sam Ratulangi Manado, dan menyelesaikan pendidikan Doktor di Universitas Padjajaran Bandung, Jawa Barat.

In 1998, he studied bachelor's degree (S1) at the Faculty of Social and Political Sciences (Fisipol) at Sam Ratulangi University of Manado. Then in 2004 he continued his Master's education at Sam Ratulangi University of Manado and completed his Doctoral education at Padjajaran University of Bandung, West Java.

Perjalanan kariernya terbilang cukup gemilang. Kariernya dimulai sejak Tahun 1993 menjadi Perwira Pertama (Pama) Kodam V/Brawijaya, Pama Korem 083/Citra Panca Yudha Jaya, Pama Kodim 0813/Mojokerto dan Pama Koramil 0813/01. Tahun 1994, beliau dimutasi menjadi Kepala Seksi (Kasi) PMD Kecamatan Tilamuta, Gorontalo. Tahun 1996, beliau diangkat menjadi Lurah Kadoo Kecamatan Bitung Tengah.

His career journey is quite brilliant. His career began in 1993 as First Officer (Pama) of Kodam V/ Brawijaya, Pama of Korem 083/ Citra Panca Yudha Jaya, Pama of Kodim 0813/Mojokerto and Pama of Koramil 0813/01. In 1994, he was transferred to become Head of the PMD Section of Tilamuta District, Gorontalo. In 1996, he was appointed Head of Kadoo Village of Central Bitung District.

Setelah menjadi lurah, beliau dipercaya menjadi Sekretaris Camat Bitung Tengah, dan menjabat sebagai Camat Bitung Tengah Tahun 2000. Setahun berselang, beliau dimutasi menjadi Kasubbag Pengembangan Karir dan Diklat Bagian Kepegawaian Kota Bitung. Beliau juga pernah menjabat sebagai PIh Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bitung pada tahun 2002, dan Kabid Pengembangan Karier dan Diklat BKKD Kota Bitung. Tahun 2002, beliau kembali dimutasi menjadi Kasubdin Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bitung. Tahun 2003, beliau diangkat dalam jabatan baru sebagai Kabid IWAS BKPMK Kota Bitung, kemudian dimutasi menjadi Kepala Bidang Diklat BKDD Kota Bitung, lalu dipercayakan menjadi Kepala Bidang Pengasuhan IPDN.

After becoming Village Head, he was trusted to be Secretary of the Head of Central Bitung District and served as Head of Central Bitung District in 2000. A year later, he was transferred to become Head of the Career Development and Training Subdivision of the Civil Service Division of Bitung Municipality. He also served as Acting Head of the Civil Service Police Unit (Satpol PP) of Bitung Municipality in 2002, and Head of the Career Development Division and BKKD Training of Bitung Municipality. In 2002, he was again transferred to become Head of Sub-Department of the Fire Department of Bitung Municipality. In 2003, he was appointed to a new position as Head of IWAS BKPMK of Bitung Municipality, then transferred to Head of BKDD Training Division of Bitung Municipality, then entrusted to become Head of Care Division of Institute of Homeland Government (IPDN).

Tahun 2007, beliau dilantik menjadi Kepala Bagian Administrasi Keprajaan dan Kemahasiswaan IPDN. Dua tahun berselang, beliau menduduki jabatan baru sebagai Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan. Tahun 2012 sampai 2015, beliau mengemban tugas sebagai Kepala Biro Administrasi Keprajaan dan Kemahasiswaan IPDN. Tahun 2016, beliau melaksanakan tugas sebagai Plt Direktur IPDN Sulawesi Utara dan dipromosikan menjadi Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan IPDN pada tahun 2018. Beliau kemudian dimutasi menjadi Direktur Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat, Kementerian Dalam Negeri. Tahun 2022, ia mengemban tugas sebagai Pj. Bupati Maybrat, Provinsi Papua Barat.

In 2007, he was appointed Head of the Civil and Student Affairs Administration Section of IPDN. Two years later, he took up a new position as Assistant Chancellor for Student Affairs. From 2012 to 2015, he served as Head of the IPDN Civil and Student Affairs Administration Bureau. In 2016, he carried out his duties as Acting Director of IPDN of North Sulawesi and was promoted to Head of the IPDN General Administration and Finance Bureau in 2018. He was then transferred to Director of Civil Service Police and Community Protection, Ministry of Home Affairs. In 2022, he assumed duties as Acting Regent of Maybrat, West Papua Province.





SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN MAYBRAT

FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE STOP OFFICE OF INVESTMENT AND INTEGRATED SERVICES OF MAYBRAT REGENCY


MENASE WAFOM, S.IP., MA.

Adalah merupakan suatu anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa yang patut kita syukuri dengan suatu wilayah yang indah dan memiliki prospek cerah ke depannya, Kabupaten Maybrat. Di tengah gelora Pembangunan Nasional yang semakin marak, Kabupaten Maybrat juga tidak ketinggalan untuk ikut bergerak bersama menuju kesejahteraan masyarakatnya. Pembangunan dilakukan di segala bidang, tentunya dengan mengharapkan uluran modal dari para Investor baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pj. Bupati Maybrat yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun dan menerbitkan Buku **Profil Investasi Kabupaten Maybrat** sebagai suatu pedoman bagi para Investor dan para pengemban kebijakan baik di tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Pusat dalam menyusun kebijakan pola Pembangunan di Kabupaten Maybrat. Tidak lupa kami sampaikan pula ucapan terima kasih dan penghargaan

It is a gift from God the Almighty that we should be grateful for our beautiful area and has bright prospects for the future, Maybrat Regency. During the increasingly widespread surge in the National Development, Maybrat Regency is also not left behind in moving together towards the welfare of its community. Development is carried out in all fields, of course by expecting capital assistance from investors both from within and outside the country.

We express our deepest gratitude to Acting Regent of Maybrat who has given us the trust to compile and published the book **Investment Profile of Maybrat Regency** as a guide for investors and policy makers at the Regency, Provincial and Central levels in formulating development pattern policies in Maybrat Regency. We also do not forget to express our highest thanks and appreciation to the various parties who have



yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya penerbitan ini.

Profil Investasi Kabupaten Maybrat menggambarkan profil wilayah Kabupaten Maybrat dengan segenap potensi dan peluang investasi yang ada. Banyak potensi dan peluang investasi di kabupaten Maybrat yang perlu diberdayakan dan disentuh oleh tangan-tangan investor. Kami menawarkan peluang investasi diberbagai sektor yang cukup menjanjikan bagi para Investor baik dalam maupun luar negeri. Kami menyambut baik dengan tangan terbuka kepada para Investor yang ingin menanamkan investasinya di Kabupaten Maybrat sehingga pembangunan di Kabupaten Maybrat dapat berkembang dengan cepat dan mengalami pertumbuhan ekonomi yang diharapkan.

Semoga bermanfaat !!

**NEHAF SAU BONOUT SAU
Satu Hati Satu Komitmen**

helped make the publication possible.

The Investment Profile of Maybrat Regency describes the profile of the Maybrat Regency area with all existing potential and investment opportunities. There are a lot of potential and investment opportunities in Maybrat Regency that need to be empowered and touched by the hands of investors. We offer investment opportunities in various sectors that are quite promising for investors both domestic and foreign. We welcome with open arms to investors who wish to invest in Maybrat Regency so that development in Maybrat Regency can run quickly and experience the expected economic growth.

Hopefully, it is useful !!



Visi Vision

Terwujudnya masyarakat Kabupaten Maybrat yang Sejahtera, Maju, Profesional, dan Kreatif (SIMPATI) pada tahun 2023.

The realization of a Prosperous, Advanced, Professional and Creative Maybrat Regency society (SIMPATI) in 2023.

Misi Mission

- 1. Memenuhi kebutuhan dasar dan terjangkau untuk Kesejahteraan Masyarakat.**
Fulfilling basic and affordable needs for community welfare.
- 2. Menguatkan norma agama dalam Kehidupan Sosial Masyarakat dan Pemerintahan.**
Strengthening religious norms in the social life of society and government.
- 3. Mengembangkan wilayah yang didukung ekonomi dengan Peningkatan infrastruktur dan daya dukung Lingkungan, serta meningkatkan budaya dan kearifan lokal.**
Developing economically supported areas by improving infrastructure and environmental support capacity, as well as improving local culture and wisdom.
- 4. Menata Birokrasi Pemerintah yang bertanggung jawab dan bertanggung jawab atas profesional dalam Pelayanan Masyarakat.**
Organizing the Government Bureaucracy which is responsible and accountable for professionals in Community Services.
- 5. Mengembangkan sarana prasarana dan sistem yang mendukung kreativitas dan inovasi masyarakat Kabupaten Maybrat.**
Developing infrastructure and systems that support the creativity and innovation of the people of Maybrat Regency.



GAMBARAN UMUM DAERAH GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

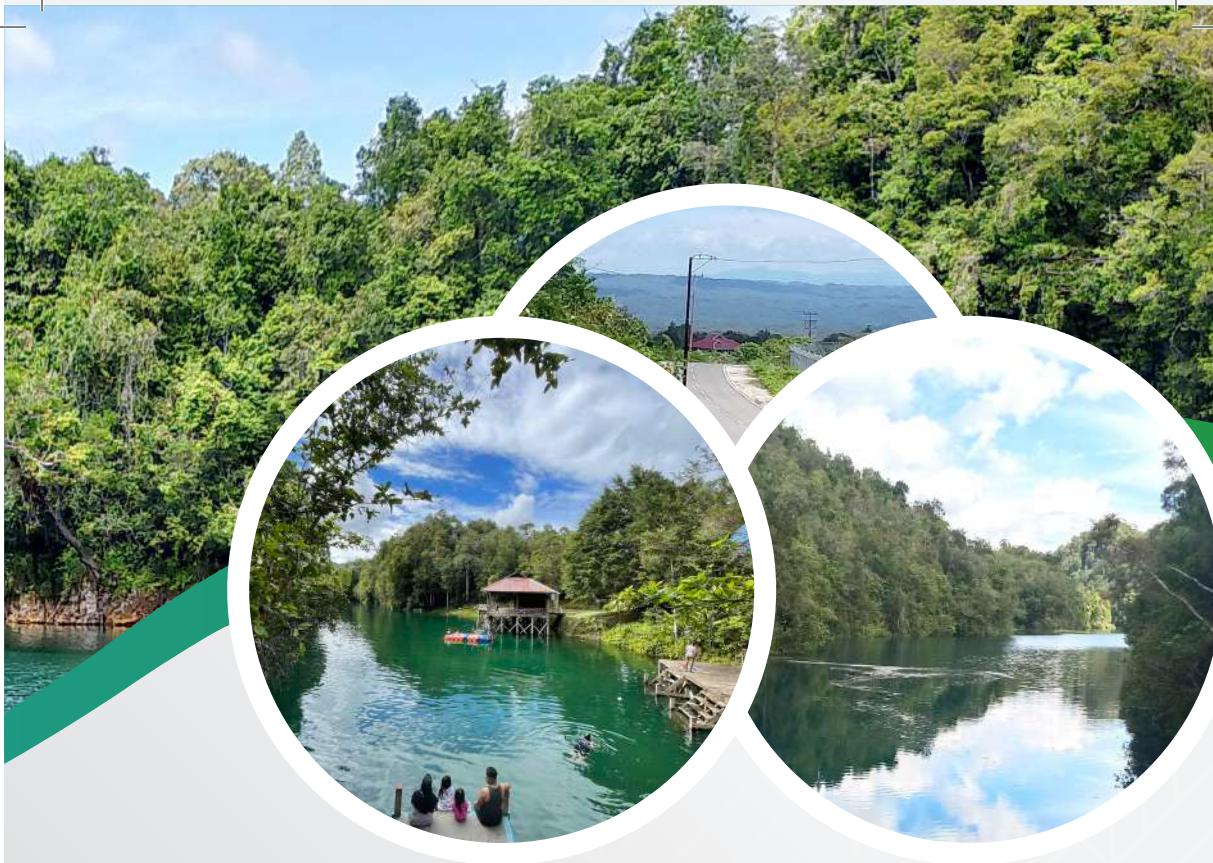


Letak Geografis, Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Maybrat adalah sebuah kabupaten di Provinsi Papua Barat Daya, yang dibentuk pada tahun 2009 sebagai pemekaran dari Kabupaten Sorong, yang memiliki luas wilayah 5.461,69 km². Kabupaten Maybrat terletak di bagian barat Pulau Papua. Pusat pemerintahannya berada di Kumurkek, salah satu kampung di Distrik Aifat. Secara astronomis,

Geographical Location, Area, and Boundaries

Maybrat Regency is a regency in Southwest Papua Province, which was formed in 2009 as a division of Sorong Regency, which has an area of 5,461.69 km². Maybrat Regency is in the western part of Papua Island. The center of government is in Kumurkek, one of the kampongs in Aifat District. Astronomically, Maybrat Regency is at position 131°42'10" East



Kabupaten Maybrat pada posisi 131° 421 0" BT-132° 581 12" BT dan 0° 55' 12" LS-2° 17' 24" LS.

Longitude-132°58'12" East Longitude and 0°55'12" South Latitude-2°17'24" South Latitude.

Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Maybrat memiliki batas-batas sebagai berikut: Kabupaten Tambrau (Distrik Fef) dan Kabupaten Manokwari (Distrik Senopi dan Kebar) di Utara; Kabupaten Sorong Selatan (Distrik Kokoda dan Kais) di Selatan; Kabupaten Teluk Bintuni (Distrik Moskona Utara dan Moskona Selatan) di Timur; dan Kabupaten Sorong Selatan (Distrik Moswaren, Teminabuan, Sawiat dan Fkour) di Barat. Luas wilayah Kabupaten

Based on its geographical location, Maybrat Regency has the following boundaries: Tambrau Regency (Fef District) and Manokwari Regency (Senopi and Kebar Districts) in the North; South Sorong Regency (Kokoda and Kais Districts) in the South; Teluk Bintuni Regency (North Moskona and South Moskona Districts) in the East; and South Sorong Regency (Moswaren, Teminabuan, Sawiat and Fkour Districts) in the West. The area of Maybrat Regency

Maybrat mencapai 5.461,69 km² (berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2009) yang terbagi menjadi 24 distrik (Distrik Aifat Timur, Aifat Timur Tengah, Aifat Timur Jauh, Aifat, Aifat Selatan, Aifat Timur Selatan, Aifat Utara, Aitinyo, Aitinyo Tengah, Aitinyo Utara, Aitinyo Raya, Aitinyo Barat, Ayamaru Selatan Jaya, Ayamaru, Ayamaru Tengah, Ayamaru Barat, Ayamaru Selatan, Ayamaru Jaya, Ayamaru Utara, Ayamaru Utara Timur, Ayamaru Timur, Ayamaru Timur Selatan, Mare, dan Mare Selatan), 158 kampung dan 1 kelurahan.

reaches 5,461.69 km² (based on Law No. 13 of 2009) which is divided into 24 districts (the Districts of East Aifat, Middle East Aifat, Far East Aifat, Aifat, South Aifat, South East Aifat, North Aifat, Aitinyo, Central Aitinyo, North Aitinyo, Aitinyo Raya, West Aitinyo, South Ayamaru Jaya, Ayamaru, Central Ayamaru, West Ayamaru, South Ayamaru, Ayamaru Jaya, North Ayamaru, North East Ayamaru, East Ayamaru, South East Ayamaru, Mare, and South Mare), 158 k a m p o n g s and 1 sub-district.



Topografi dan Iklim

Kabupaten ini dengan topografi sebagian besar daerah pegunungan. Suhu rata-rata antara 26,50C (September) dan 27,50C (Februari dan Oktober); Kelembaban antara 83,9% (Februari) dan 88,7% (September); Kecepatan angin antara 3,8 dan 4,3 m/detik; Tekanan Udara antara 1007,1 mbar (Januari) dan 1010.1 mbar (Juni); dengan Jumlah Curah hujan setahun 3.744,9 mm (rata-rata 312,07 mm/bulan), jumlah hari hujan mencapai 268 hari (rata-rata 22,33 hari/bulan) dan Penyinaran matahari rata-rata 43,24% per bulan.

Topography and Climate

The regency has mostly mountainous topography. Average temperatures are between 26.50C (September) and 27.50C (February and October); Humidity is between 83.9% (February) and 88.7% (September); Wind speed is between 3.8 and 4.3 m/sec; Air Pressure is between 1007.1 mbar (January) and 1010.1 mbar (June); with annual rainfall of 3,744.9 mm (average 312.07 mm/month), the number of rainy days reaching 268 days (average 22.33 days/month) and average solar radiation of 43.24% per month.



Demografi

Penduduk

Penduduk asli Kabupaten Maybrat adalah Suku Maybrat yang dibagi menjadi beberapa Sub Suku yaitu: Ra ro Maru (orang Maru) adalah Sub-Suku yang tinggal di sekitar Danau Ayamaru; Ra ro Mare (orang Mare) adalah Sub-Suku yang tinggal di sekitar Danau Ayamaru; Ra ro Mare (orang Mare) adalah Sub-Suku yang tinggal di bukit-bukit di sebelah danau Ayamaru, Ra ro Aifat /to Brat (orang Aifat) adalah Sub-Suku yang tinggal disebelah timur dan Ra ro Aitinyo (orang Aitinyo) adalah Sub-Suku yang tinggal di distrik Aitinyo namun ada juga yang menambahkan Sub-Suku Yumasas (mencakup distrik Ayamaru Utara dan Mare).

Demographics

Resident

The original inhabitants of Maybrat Regency are the Maybrat Tribe which is divided into several Sub-Tribes, namely: Ra ro Maru (Maru people) is a Sub-Tribe who lives around Lake Ayamaru; Ra ro Mare (Mare people) is a Sub-Tribe who lives around Lake Ayamaru; Ra ro Mare (Mare people) is a Sub-Tribe who lives in the hills next to Lake Ayamaru; Ra ro Aifat/to Brat (Aifat people) is a Sub-Tribe who lives in the eastern part and Ra ro Aitinyo (Aitinyo people) is a Sub-Tribe who lives in the Aitinyo District but there are also those who add the Yumasas Sub-Tribe (covering the North Ayamaru and Mare Districts).



Ketenagakerjaan

Jumlah Angkatan Kerja mencapai 25.545 jiwa terdiri dari 24.968 orang yang bekerja dan 577 orang pengangguran terbuka. Sedangkan yang Bukan Angkatan Kerja berjumlah 7.103 orang terdiri dari 3.166 orang yang bersekolah; 2.542 orang yang mengurus rumah-tangga; dan 1.395 orang dengan kegiatan lain-lain.

Employment

The total workforce reached 25,545 people, consisting of 24,968 people who were employed and 577 people who were openly unemployed. Meanwhile, there are 7,103 people who are non-workforce, consisting of 3,166 people who were attending school; 2,542 people who took care of households; and 1,395 people with other activities.





Budaya

Di dalam masyarakat Maybrat dikenal orang-orang tertentu yang dapat berhubungan dengan dunia gaib, golongan orang tersebut disebut Wofle. Mereka yang memimpin upacara-upacara adat disebut Tochmi dan , ada yang menjadi dukun untuk mengobati penyakit dengan ramuan-ramuan gaib disebut Bofit, dan ada yang melakukannya untuk membunuh, mempengaruhi orang lain disebut bo

Culture

In the Maybrat community there are certain people who can relate to the supernatural world, this group of people is called Wofle. Those who lead traditional ceremonies are called Tochmi and ra uon, there are those who become shamans to treat illnesses with magical potions called Bofit, and there are those who do it to kill and influence other



mbaw. Di samping golongan-golongan ini juga terdapat beberapa golongan yang disebut kabes fane. Di tanah Papua lebih dikenal dengan swanggi. Golongan orang yang memegang ilmu hitam dan bisa merubah wujud menjadi apa saja. Orang-orang tersebut mendapat pendidikan di lembaga tradisional yang disebut wion (rumah berhala), tetapi lembaga tersebut telah dimusnahkan oleh pemerintah Belanda tahun 1967. Untuk melindungi masyarakat atau penduduk dari hal-hal seperti ini, maka masyarakat Maybrat mengadakan upacara-upacara tradisional untuk memohon perlindungan dari roh-roh nenek moyang mereka.

Salah satu Upacara adat yang diselenggarakan adalah upacara pada masa kehamilan yang di sebut Morus Tere.

people are called bo mbaw. Apart from these groups, there are also several groups called kabes fane. In Papua it is better known as swanggi. A group of people who hold black magic and can change their form into anything. These people received education in traditional institutions called wion (idol houses), but these institutions were destroyed by the Dutch government in 1967. To protect the community or residents from things like this, the Maybrat people held traditional ceremonies to pray for protection from the spirits of their ancestors. One of the traditional ceremonies held is a ceremony during pregnancy called Morus Tere.






PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)

Angka sementara Kabupaten Maybrat tahun 2021 Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha bernilai 751293,99 Juta Rupiah. Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha Kabupaten Maybrat tahun 2021 berdasarkan angka sementara adalah senilai 467689,95 Juta Rupiah.

Provisional figures for Maybrat Regency in 2021 Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on Current Prices according to business fields was worth IDR 751,293.99 million. GRDP at Constant Prices according to business fields in Maybrat Regency in 2021 based on preliminary figures was IDR 467,689.95 million.





Kontribusi PDRB terbanyak ada dari Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib yaitu 39,38%; disusul oleh Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (28,19%); dan Sektor Konstruksi (15,81%).


SARANA DAN PRASARANA

Bandara

Ada dua bandara di kabupaten Maybrat yang beroperasi, yakni: Bandara Kambuaya dan Bandara Ayawasi.

Pelabuhan

Kabupaten ini tidak memiliki Pelabuhan laut, transportasi laut dilakukan melalui Pelabuhan Sorong.



The highest GRDP contribution comes from the Government Administration, Defense and Mandatory Social Security Sector, namely 39.38%; followed by the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector (28.19%); and the Construction Sector (15.81%).

FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Airport

There are two operational airports in Maybrat Regency, namely: Kambuaya and Ayawasi Airports.

Harbor

The Regency does not have a seaport, sea transportation is conducted via Sorong Port.

Transportasi

Kabupaten Maybrat memiliki panjang Jalan tingkat kewenangan Negara (2022) sepanjang 38,66 Kilometer. Sepanjang 88,3 km jalan permukaan aspal dan 26,4 km merupakan permukaan jalan tanah.

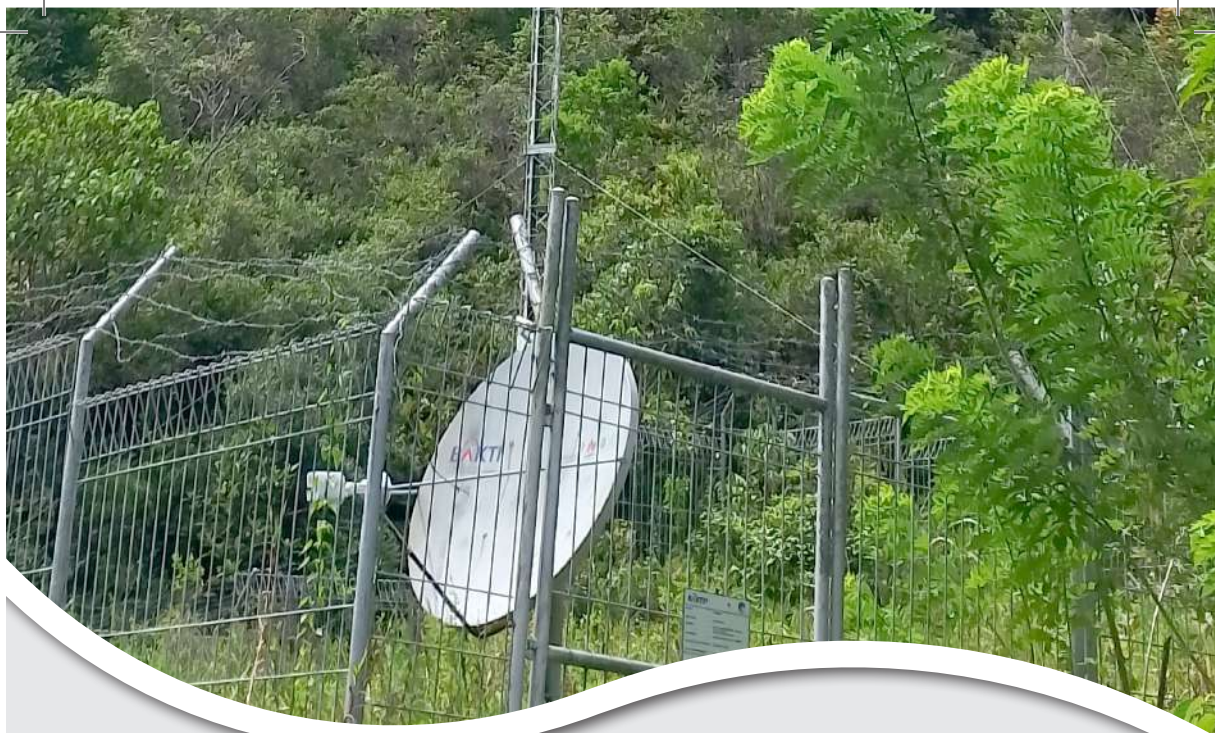
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) membantu pembangunan proyek jalan di sejumlah wilayah di Kabupaten Maybrat, Provinsi Papua Barat Daya dengan nilai proyek sebesar Rp. 42 miliar. Proyek jalan yang akan dikerjakan pada tahun ini oleh Kementerian PUPR adalah ruas jalan Susumuk, Kisor, Bwosah, Foug, Sory, Sabah, Tasimara, Fankario, Kamat, Ayata dan Aisha.

Transportation

Maybrat Regency has a road length at the State authority level (2022) of 38.66 kilometers. 88.3 km of asphalt road and 26.4 km of dirt road.

The Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) is assisting the construction of road projects in a few areas in Maybrat Regency, Southwest Papua Province with a project value of IDR 42 billion. The road projects that will be conducted this year by the PUPR Ministry are the Susumuk, Kisor, Bwosah, Foug, Sory, Sabah, Tasimara, Fankario, Kamat, Ayata and Aisha roads.





Telekomunikasi

Saat ini masih terdapat kesenjangan digital yang terjadi di Kabupaten Maybrat terutama di wilayah yang terdampak konflik sosial, sehingga terjadi kesulitan komunikasi Satgas Keamanan yang bertugas dalam memberikan dukungan keamanan pada wilayah-wilayah tersebut.

Perbankan

Bank yang ada di Kabupaten Maybrat adalah Bank Papua dan juga jasa perbankan secara online seperti AGEN BRI LINK dan BNI LINK.

Telecommunication

Currently, there is still a digital divide in Maybrat Regency, especially in areas affected by social conflict, resulting in communication difficulties for the Security Task Force which is tasked with providing security support in these areas.

Banking

The bank in Maybrat Regency is Bank Papua and also online banking services such as BRI LINK AGENT and BNI LINK.

Fasum dan Fasos lainnya

Pendidikan

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Di Kabupaten Maybrat terdapat 21 Taman Kanak-kanak (TK), terdiri dari 4 TK Negeri dan 17 TK Swasta. Selanjutnya, terdapat 66 Sekolah Dasar (SD) terdiri dari 22 SD Negeri dan 44 SD Swasta; 13 Sekolah Menengah Pertama (SMP), terdiri dari 11 SMP Negeri dan 2 SMP Swasta; 4 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dengan status Negeri.



Other Public and Social Facilities

Education

Education is the most essential element in the development of Human Resources (HR). In Maybrat Regency there are 21 kindergartens (TK), consisting of 4 State Kindergartens and 17 Private Kindergartens. Furthermore, there are 66 elementary schools (SD) consisting of 22 State Elementary Schools and 44 Private Elementary Schools; 13 Junior High Schools (SMP), consisting of 11 State Junior High Schools and 2 Private Junior High Schools; 4 Senior High Schools (SMA) and 1 Vocational High School (SMK), with State status.



Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Maybrat masih terbatas, tidak ada satupun rumah sakit dan tidak ada tempat praktek dokter mengakibatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Maybrat terhambat, namun keadaan tersebut masih terbantu dengan adanya 14 Puskesmas di beberapa distrik yang ada di Kabupaten Maybrat (3 Puskesmas Rawat Inap dan 11 Puskesmas non Rawat Inap), 37 Pustu, 37 Posyandu, dan 1 Klinik di Distrik Aifat Utara. Tenaga medis yang ada di Kabupaten ini ada 1 Dokter, 77 Perawat, 44 Bidan, 12 Tenaga Kefarmasian, 12 Tenaga Kesehatan Masyarakat, 11 Tenaga Kesehatan Lingkungan, 17 Tenaga Gizi, dan 9 Ahli Teknologi Laboratorium Medik.

Fasilitas Perdagangan

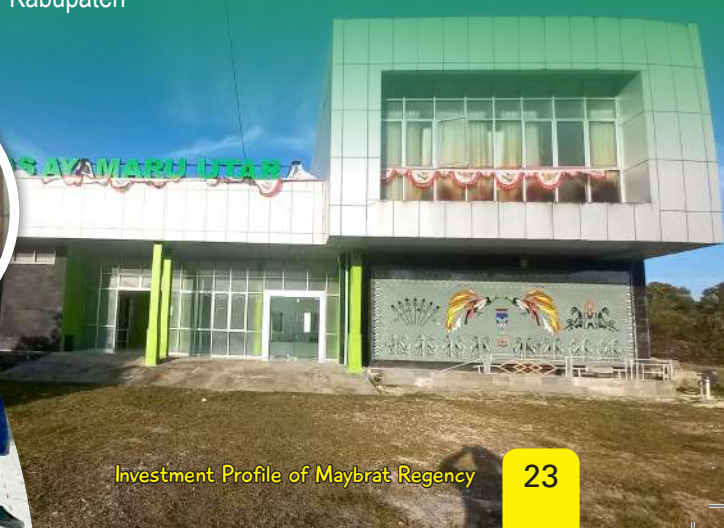
Kabupaten Maybrat terdapat 254 Toko kelontong yang menyediakan keperluan sehari-hari rumah tangga. Warung Kelontong tersebut tersebar di setiap distrik di Kabupaten Maybrat.

Health

Health facilities in Maybrat Regency are still limited, there is not a single hospital and no doctor's practice, resulting in hampered health services in Maybrat Regency, but the situation is still helped by the existence of 14 Public Health Centers (PHC) in several districts in Maybrat Regency (3 Inpatient PHCs and 11 Non-Inpatient PHC), 37 Sub-PHC (Pustu), 37 Integrated Service Posts (Posyandu), and 1 clinic in North Aifat District. There are 1 doctor in the Regency, 77 nurses, 44 midwives, 12 pharmacy workers, 12 public health workers, 11 environmental health workers, 17 nutrition workers and 9 medical laboratory technology experts.

Trade Facilities

Maybrat Regency has 254 grocery stores that provide daily household needs. These grocery stalls are spread across every district in Maybrat Regency.



POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN MAYBRAT INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES



Sektor Pertanian, Peternakan, Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Tanaman pertanian berupa tanaman pangan berada hampir di seluruh distrik di Kabupaten Maybrat. Luas tanam terbanyak adalah tanaman kedelai sebesar 802 Ha. Distrik Ayamaru Selatan menjadi penyumbang terbesar untuk luas tanam tanaman kedelai dengan sebesar 253 Ha, diikuti Distrik Aifat dengan 184 Ha.

Agriculture, Livestock, Food Crops and Horticulture Sectors.

Agricultural crops in the form of food crops are found in almost all districts in Maybrat Regency. The largest planted area is soybeans at 802 Ha. South Ayamaru District is the largest contributor to soybean planting area with 253 Ha, followed by Aifat District with 184 Ha.



Jenis tanaman sayuran yang ada di Kabupaten Maybrat (data 2021) adalah: cabe rawit (3 ha; 2,4 ton); tomat (4 ha; 1,6 ton); buncis (3 ha; 0,3 ton); kacang Panjang (5 ha; 1,8 ton); kangkung (4 ha; ton); dan petsai (3 ha; 0,3 ton). Sedangkan buah-buahan terdata: Alpukat (10,5 ton); duku (133,75 ton); durian (13,9 ton); jambu air (5,7 ton); jambu biji (2,3 ton); jeruk lemon (0,4 ton); jeruk siyem (0,4 ton); mangga (4,1 ton); nangka (325,25 ton); nenas (5,58 ton); papaya (6,44 ton); pisang (64,2 ton); rambutan (39,15 ton); sirsak (1,6 ton); dan sukun (5,6 ton).

The types of vegetable plants in Maybrat Regency (2021 data) were: cayenne pepper (3 ha; 2.4 tons); tomatoes (4 ha; 1.6 tons); chickpeas (3 ha; 0.3 tons); long beans (5 ha; 1.8 tons); kangkong (4 ha; ... ton); and Chinese cabbage (3 ha; 0.3 tons). Meanwhile, the fruits recorded were Avocados (10.5 tons); lansium (133.75 tons); durian (13.9 tons); water apple (5.7 tons); guava (2.3 tons); lemons (0.4 tons); tangerines (0.4 tons); mango (4.1 tons); jackfruit (325.25 tons); pineapple (5.58 tons); papaya (6.44 tons); bananas (64.2 tons); rambutan (39.15 tons); soursop (1.6 tons); and breadfruit (5.6 tons).



Sektor Perkebunan

Data tahun 2020 menunjukkan jenis komoditas kelapa (23 ha; 872 ton) di Distrik Aitinyo (10 ha; 385 ton); Aitinyo Tengah (5 ha; 233 ton); Ayamaru (4 ha; 129 ton); dan Ayamani Utara (4 ha; 125 ton). Disamping itu juga ada kakao (18 ha; 520 ton) di Distrik Mare.

Plantation Sector

Data for 2020 shows the types of coconut commodities (23 ha; 872 tons) in Aitinyo District (10 ha; 385 tons); Central Aitinyo (5 ha; 233 tons); Ayamaru (4 ha; 129 tons); and North Ayamani (4 ha; 125 tons). Besides that, there is also cocoa (18 ha; 520 tons) in Mare District.





Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Pada 21 April 2016, di Kampung Temel, distrik Ayamaru Jaya, Menteri ESDM meluncurkan Program Percepatan Pembangunan Ketenagalistrikan di desa-desa yang belum dijangkau oleh tenaga listrik. Program ini diberi nama Program Indonesia Terang (PIT). Di Kampung Temel baru saja dioperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) berkapasitas 280 KW, yang cukup untuk menerangi sekitar 174 rumah di Distrik Ayamaru Jaya. Di Kabupaten Maybrat, dari 41 kecamatan, baru 9 kecamatan yang terjangkau listrik, atau kalau pun ada listrik baru bisa menyala 6 jam, atau 12 jam dan tidak merata memenuhi kebutuhan seluruh keluarga.

Listrik merupakan salah satu kebutuhan penting dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Perusahaan BUMN yang bergerak dalam hal ketenagalistrikan di Kabupaten Maybrat masih bergabung dengan Kabupaten Sorong Selatan. Jumlah listrik yang terjual dan daya yang terpasang masing-masing sebesar 18.564.593 KWh dan 89.700 VA untuk 46 pelanggan.





Energy and Mineral Resources Sector

On 21 April 2016, in Kampong Temel of Ayamaru Jaya District, the Minister of Energy and Mineral Resources launched the Electricity Development Acceleration Program in kampongs that have not yet been reached by electricity. The program is named the Bright Indonesia Program (PIT). In Kampong Temel, a Micro Hydro Power Plant (PLTMH) with a capacity of 280 KW has just been operated, which is enough to light around 174 houses in Ayamaru Jaya District. In Maybrat Regency, out of 41 districts, only 9 districts have access to electricity, or even if there is electricity it can only be on for 6 hours, or 12 hours and it does not evenly meet the needs of the entire family.

Electricity is an important need for conducting daily activities. State-owned companies engaged in electricity in Maybrat Regency are still affiliated with South Sorong Regency. The amount of electricity sold and installed power was 18,564,593 KWh and 89,700 VA respectively for 46 customers.




Sektor Perhubungan

Pembangunan infrastruktur jaringan sangat diperlukan, selain untuk mendukung kegiatan Satgas Keamanan, adanya jaringan telekomunikasi tentunya akan mengaktifkan kembali aktivitas kegiatan masyarakat. Pemda Maybrat akan menyusun rencana kerja bersifat jangka pendek dan jangka panjang. Jangka Pendek yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan Government-to-Business (G2B), yang merujuk pada penggunaan platform digital dan teknologi untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara lembaga pemerintah dan dunia bisnis, seperti menjalin Kerjasama dengan Pihak yang dapat mendukung Pembangunan dan penguatan jaringan di kabupaten Maybrat. Sedangkan untuk jangka menengah adalah dengan melakukan pendataan BTS yang tidak berfungsi dan memberikan laporan kepada Kemenkopohukam dan Kominfo agar dapat dilakukan verifikasi

Transportation Sector

The development of network infrastructure is very necessary, apart from supporting the activities of the Security Task Force, the existence of a telecommunications network will certainly reactivate community activities. The Maybrat Regional Government will prepare short- and long-term work plans. Short term, what can be done is by implementing Government-to-Business (G2B), which refers to the use of digital platforms and technology to facilitate communication and collaboration between government institutions and the business world, such as establishing collaboration with parties that can support development and strengthening networks in Maybrat Regency. Meanwhile, for the medium term, this is by collecting data on BTS that are not functioning and





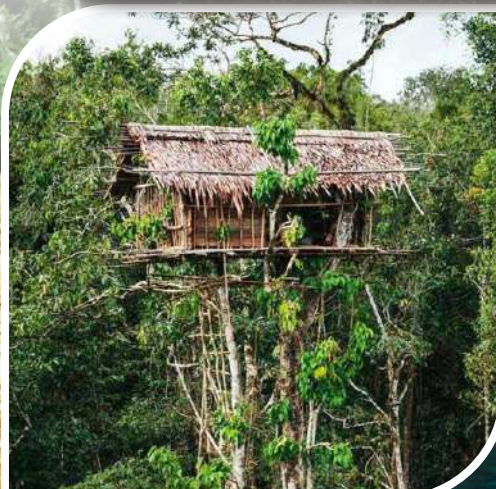
untuk
Langkah
lanjutan. PT.
Telkom menawarkan
terkait dukungan Layanan
VSAT Star sebagai solusi Backhaul
BTS 3T (2G/4G). Layanan ini
merupakan layanan Telkom Group
melalui Landing right yang dimiliki oleh
Telkomsat untuk mendukung solusi
backhaul BTS 3 T dengan konektivitas
berbasis satelit performa tinggi dengan
high capacity, low latency dan efficient
cost.



providing a report to the Ministry of
Coordination on Political, Legal and
Security Affairs and the Ministry of
Communication and Information so
that verification can be conducted
for further steps. PT. Telkom offers
VSAT Star Service support as a 3T
BTS (2G/4G) Backhaul solution.
The service is a Telkom Group
service through Landing rights
owned by Telkomsat to support
3 T BTS backhaul solutions with
high performance satellite-based
connectivity with high capacity, low
latency, and efficient cost.

Sektor Pariwisata

Kabupaten Maybrat memiliki banyak jenis wisata diantaranya Wisata Kali, Wisata Danau dan Wisata Alam. Wisata Kali yang terkenal di Kabupaten Maybrat adalah Kali Segior, Kali Wensi, Kali Ombak, Kali Imsun, dan Sungai Kamundan. Wisata Danau yang menarik di Kabupaten Maybrat adalah Danau Framu dan Danau Uter. Kemudian untuk Wisata Alam di Kabupaten Maybrat ada Gunung Ayoh U atau Petik Bintang. Di Kabupaten ini tersedia hotel dan juga penginapan, yaitu di Distrik Ayamaru (2 hotel dan 1 penginapan) Distrik Aifat (1 Home Stay) dan Distrik Aifat Utara (1 penginapan/ Home Stay).





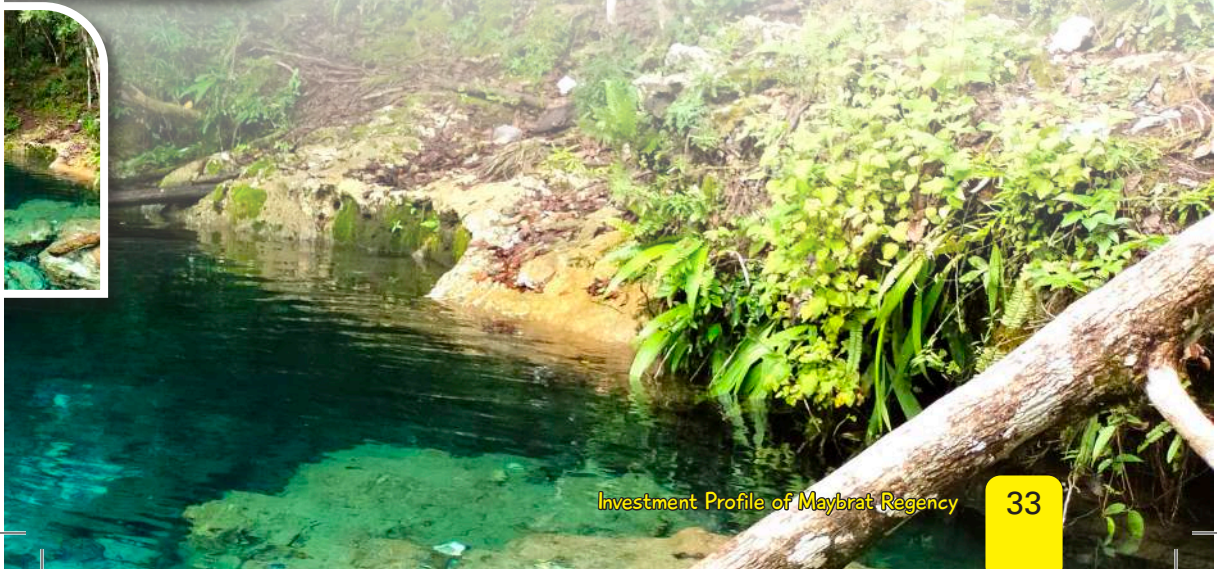
Tourism Sector

Maybrat Regency has many types of tourism including River-, Lake- and Natural



Tourisms. The famous River Tourism in Maybrat Regency are the Rivers of Segior, Wensi, Ombak, Imsun and Kamundan. Interesting Lake Tourism in Maybrat Regency is Lake Framu and Lake Uter. Then for Natural Tourism in Maybrat Regency there is Mount Ayoh U or Petik Bintang.

In the Regency, there are hotels and accommodation available, namely in Ayamaru District (2 hotels and 1 accommodation), Aifat District (1 Home Stay) and North Aifat District (1 accommodation/Home Stay).



Gunung Petik Bintang

Mount Petik Bintang

Pemberian nama untuk gunung ini didasarkan kegiatan umum wisatawan di gunung ini yaitu melihat bintang-bintang di langit, selain itu pemandangan lain berupa keindahan pemandangan Kabupaten Maybrat di malam hari dari ketinggian, matahari terbit, dan terbenam. Lokasi ini bisa diakses menggunakan Jalan Trans-Papua KM 259 antara Sorong (KM 0) menuju arah Manokwari.

The name given to the mountain is based on the general activity of tourists on the mountain, namely looking at the stars in the sky, apart from that, other views include the beautiful views of Maybrat Regency at night from a height, sunrise, and sunset. The location can be accessed using the Trans-Papua Road KM 259 between Sorong (KM 0) towards Manokwari.







Danau Uter Lake Uter

Danau Uter merupakan danau yang terletak di daerah pegunungan dan lembah, tepatnya danau ini terletak di Kampung Sris. Akses menuju lokasi wisata ini dapat ditempuh lewat perjalanan udara dari Bandara Kambuaya selama 60 menit kurang lebih.

Lake Uter is a lake located in mountainous and valley areas, to be precise, the lake is in Kampung Sris. Access to the tourism location can be achieved by air from Kambuaya Airport for approximately 60 minutes.





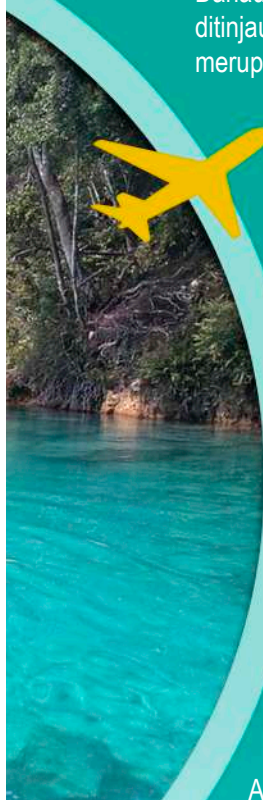


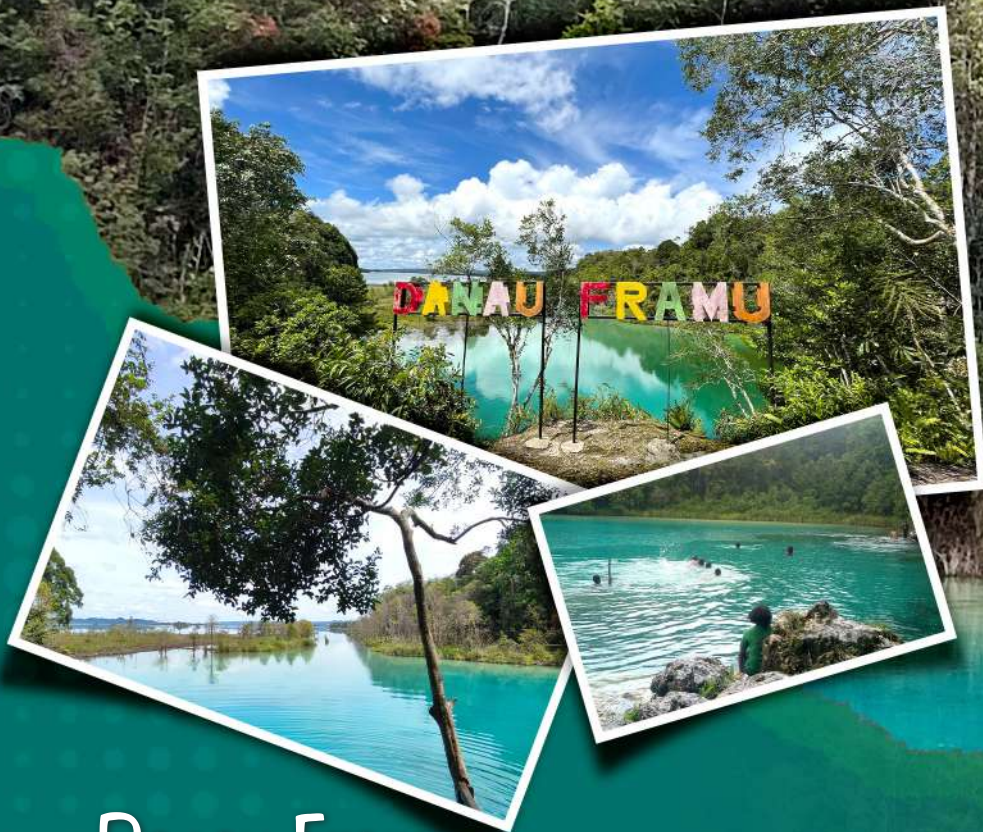
Danau Ayamaru

Ayamaru Lake

Danau ini terletak di Distrik Ayamaru, ditinjau dari jenisnya, Danau Ayamaru merupakan danau karst (danau yang terbentuk karena pelarutan pegunungan kapur). Danau ini terdiri dari tiga buah danau kecil (Yate, Semitu, dan Jaw). Ketiga buah danau ini menciptakan kaskade dan memiliki luas 980 hektar. Danau ini juga dipercaya sebagai danau tempat tinggal nenek moyang leluhur Suku Maybrat. Akses menuju danau ini dapat dilewati dengan mudah menggunakan kendaraan roda empat ataupun kendaraan beroda dua. Jarak antara danau Ayamaru dengan pusat Kota Kumurkek adalah berkisar antara 1 jam 20 menit. Danau Ayamaru juga merupakan habitat beberapa spesies endemik ikan pelangi Irian.

The lake is in Ayamaru District, in terms of its type, Ayamaru Lake is a karst lake (a lake formed due to the dissolution of limestone mountains). The lake consists of three small lakes (Yate, Semitu, and Jaw). These three lakes create a cascade and have an area of 980 hectares. The lake is also believed to be the lake where the ancestors of the Maybrat Tribe lived. Access to the lake can be reached easily using four-wheeled or two-wheeled vehicles. The distance between Ayamaru Lake and the center of Kumurkek City is around 1 hour 20 minutes. Lake Ayamaru is also the habitat of several endemic species of Irian rainbow fish.





Danau Framu Lake Framu

Terkenal sebagai danau anakan dari Danau Ayamaru. Sebagai danau anakan, artinya lokasi dari Danau Framu juga masih ada dalam satu wilayah dengan Danau Ayamaru. Itulah kenapa masyarakat sekitar sering menyebut Danau Framu ini sebagai Kolam Framu. Daya tarik dari Danau Framu ini terletak pada airnya yang jernih dan bening. Danau Framu memiliki air yang jernih sehingga cahaya matahari bisa memungkinkan proses fotosintesis pada seluruh kolom air dan menyebabkan air tampak hijau toska.

Lake Framu is famous as a subsidiary lake of Lake Ayamaru. As a subsidiary lake, this means that the location of Lake Framu is still in the same area as Lake Ayamaru. That is why local people often call Lake Framu the Framu Pond. The attraction of Lake Framu lies in its clear and transparent water. Lake Framu has clear water so that sunlight can enable the photosynthesis process throughout the water column and cause the water to appear turquoise green.



Kali Kaca

Kali Kaca

Kali Kaca adalah salah satu destinasi wisata di Distrik Ayamaru, sekitar 6 jam dari Sorong. Tempat ini bukan lagi destinasi yang asing untuk masyarakat lokal namun belum banyak pengunjung dari luar daerah, bahkan mancanegara, yang mengetahui tempat ini. Air yang mengalir di Kali Kaca ini kebiruan dan sangat jernih. Saking jernihnya, pengunjung bisa melihat bagian dasar sungai dengan mudah. Mengingat tempat ini belum tersentuh pengembang, fasilitas yang ada masih sangat terbatas.



Kali Kaca is one of the tourism destinations in Ayamaru District, about 6 hours from Sorong. The place is no longer an unfamiliar destination for local people, but not many visitors from outside the region, or even foreign countries, know about the place. The water that flows in Kali Kaca is bluish and truly clear. It is so clear that visitors can see the bottom of the river easily. Considering that the place has not been touched by developers, the existing facilities are still limited.







Kali Ombak Kali Ombak

ini berada di Kampung Seni, Distrik Mare. Masyarakat Kampung Seni menyebut Kali itu sebagai Kali Ombak. Sebab Kali yang berada tepat di pinggir jalan umum ini memiliki gelombang seperti seolah-olah menyerupai ombak di laut. Penduduk asli di Kampung Seni menjaga Kali Ombak, hutan alam, kali, air dan margasatwa lainnya. Hal inilah yang patut dicontoh agar hutan dan alam tetap lestari, terpelihara hingga anak cucu. Ternyata benar, ada Kali yang memiliki ombak yang sangat dahsyat yang hanya ada di Kampung Seni Mare Maybrat.

Kali Ombak is in Kampong Seni of Mare District. The people of Kampong Seni call the river Kali Ombak. Because the river, which is right on the edge of the public road, has waves that look like waves in the sea. Indigenous people in Kampong Seni look after Kali Ombak, natural forests, rivers, water, and other wildlife. This is something that should be emulated so that forests and nature remain sustainable, preserved for posterity. It turns out it is true, there is a river that has enormously powerful waves that only exist in Kampong Seni of Maybrat.

Goa Alam Mare

Mare Natural Cave

Goa yang terletak di Distrik Mare ini memang masih belum digali secara maksimal potensinya sebagai Objek Wisata. Sempat ada wacana yang menyatakan bahwa Goa Alam Mare dan lingkungan di sekitarnya akan dikembangkan sebagai sebuah Taman Wisata Alam (Geo Park). Terlepas dari kabar seputar Goa Alam Mare, goa ini terletak di kawasan hutan yang masih sangat asri. Akses menuju Goa Alam Mare pun hanya dapat ditempuh dengan berjalan kaki. Pengunjung harus berhati-hati karena medan tracking route yang harus mereka hadapi cukup menantang.

The cave, which is in Mare District, has not yet been fully explored for its potential as a tourism object. There was a discourse stating that Mare Natural Cave and the surrounding environment would be developed as a Natural Tourism Park (Geo Park). Apart from the news about Mare Natural Cave, the cave is in a forest area that is still incredibly beautiful. Access to Mare Natural Cave can only be reached on foot. Visitors must be careful because the tracking route terrain they must face is quite challenging.









Kampung Wisata Budaya Ayata

Ayata Cultural Tourism Kampong



Merupakan sebuah kampung di Distrik Aifat Timur Tengah. Masyarakat di Kampung Ayata terkenal sebagai Masyarakat Madani yang menjunjung tinggi nilai adat dan budaya. Meskipun demikian, masyarakat ini juga menerima perubahan zaman, terutama modernisasi. Salah satu hal menarik dari Kampung Budaya ini adalah keberadaan rumah tradisional berupa rumah pohon, bagi masyarakat Ayata rumah ini digunakan sebagai tempat beristirahat melepas penat dari pekerjaan seperti bertani dan bercocok tanam, selain itu juga untuk menghindari serangan hewan buas.

Ayata Cultural Tourism Kampong is a kampong in Middle East Aifat District. The people in Kampung Ayata are known as a Civil Society that upholds traditional and cultural values. However, society also accepts changing times, especially modernization. One of the interesting things about the Cultural Kampong is the existence of traditional houses in the form of tree houses. For the Ayata people, these houses are used as a place to rest to relieve fatigue from work such as planting and farming, as well as to avoid attacks by wild animals.

Upacara Morus Tere

Morus Tere Ceremony



“Morus” artinya melepaskan/memotong, sedangkan “Tere” artinya gelang. Nama tersebut merupakan kiasan yang mengandung makna membebaskan si wanita yang mengandung dan bayinya dari pengaruh kekuatan gaib yang ada di sekitarnya. Upacara ini hanya dilakukan satu kali dalam kehamilan, walau pada masa ini upacara tersebut sudah jarang dilakukan. Upacara ini biasanya diselenggarakan pada setiap kehamilan kecuali pada kehamilan anak perempuan. Upacara ini diadakan setelah diketahui pasti bahwa si wanita telah hamil.

“Morus” means releasing/cutting, while “Tere” means bracelet. The name is a metaphor that means freeing the pregnant woman and her baby from the influence of supernatural forces around them. The ceremony is only conducted once during pregnancy, although at that time the ceremony is rarely done. The ceremony is usually held in every pregnancy except for female pregnancies. The ceremony is held after it is known for certain that the woman is pregnant. The ceremony



Upacara juga diselenggarakan pada pagi hari, dengan anggapan masyarakat bahwa fajar menyingsing merupakan permulaan dari suatu hari yang baru dan memberikan ketentuan baru bagi mahluk hidup.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh pihak keluarga laki-laki (suami) dan diadakan di halaman rumah. Upacara ini dipimpin oleh seorang pria yang sudah berumur dari pihak suami, didampingi oleh kepala adat dari kampung pihak suami untuk memberikan saran-saran kepada pemimpin acara jika hal itu diperlukan. Upacara ini melibatkan

is also held in the morning, with the community assuming that dawn is the beginning of a new day and provides new provisions for living creatures.

The activity is conducted by the male family (husband) and is held in the yard of the house. The ceremony is led by an older man from the husband's side, accompanied by a traditionalist from the husband's kampong to provide suggestions to the event leader if this is necessary. The ceremony involves all relatives



semua kerabat dari pihak suami dan istri. Kerabat-kerabat tersebut menurut adat harus ikut mengambil bagian memberikan bahan-bahan yang diperlukan dalam upacara tersebut baik berupa makan/minum dan lain-lain. Kerabat pihak suami harus membawa “bo” (kain timur) yang akan diberikan kepada pihak istri. Selain kaum kerabat

from the husband and wife. According to custom, these relatives must take part in providing the materials needed for the ceremony in the form of food/drink and so on. The husband’s relatives must bring “bo” (Timor cloth) which will be given to the wife. Apart from the relatives of the spouses, there were



-
-
-
-

dari pihak suami dan istri hadir pula tokoh-tokoh adat dari kampung maupun klen pihak suami dan istri yang berperan sebagai penasehat adat.

Inti dari kegiatan utama jalannya upacara yaitu; semua Kain Timor yang diserahkan akan disusun teratur secara bersaf diatas lantai rumah. Kain yang harganya paling mahal terletak di urutan pertama dan bagian belakang harganya paling belakang. Kemudian wanita di panggil dan duduk berlutut, setelah itu pihak laki-laki akan menaruh kain yang paling mahal di atas kepala wanita hamil seraya mengucapkan kata: ey po mese safo morus mamo fari, nebe here moros matak mam tabam yang artinya "hei kekuatan dan kekuasaan

also traditional figures from the kampung and clan of the spouses who functioned as traditional advisors.

The essence of the main activities of the ceremony are all Timor Cloth submitted will be arranged in an orderly manner on the floor of the house. The most expensive fabric is in first place and the back is the last in price. Then the woman is called and sits on her knees, after that the man will put the most expensive cloth on the head of the pregnant woman while saying the words: ey po mese safo morus mamo fari, nebe here moros matak mam tabam which means "hey strength


gaib dan roh-roh yang tidak baik yang berniat jahat ingin mendatangkan kesusahan dan malapetaka, lepaskan genggamannya dan pergi jauh agar dia melahirkan dengan selamat dan yang lahir hidup Sentosa”. Sementara kata-kata itu diucapkan oleh pemimpin upacara, kepala adat yang mendampinginya menghentakkan kaki ke lantai dan secara bergurau mencaci maki keluarga dan kaum kerabat pihak perempuan dengan kata-kata yang sinis. Hal ini melambangkan pengertian bahwa keluarga suami (pihak laki-laki) merupakan keluarga terhormat dan tidak bisa dianggap remeh karena mereka telah berhasil mengumpulkan harta (kain Timor) yang diserahkan ke pihak perempuan. Upacara diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan status keluarga si penyelenggara di mata masyarakat terutama di mata keluarga pihak istri dan kaum kerabatnya.

and power of supernatural and bad spirits who have evil intentions who want to bring trouble and disaster, let go of your grip and go far away so that she gives birth safely and is born alive in Halcyon.” While these words were spoken by the leader of the ceremony, the traditional head who accompanied him stomped his feet to the floor and jokingly insulting the woman’s family and relatives with cynical words. The symbolizes the understanding that the husband’s family (the man’s side) is a respectable family and cannot be taken lightly because they have succeeded in accumulating wealth (Timor cloth) which is handed over to the woman. The ceremony is held with the aim of increasing the status of the organizer’s family in the eyes of society, especially in the eyes of the wife’s family and their relatives.

Kain Timor Timor Cloth

Dalam masyarakat Maybrat apabila seseorang/satu keluarga dapat mengumpulkan Kain Timor dalam jumlah yang banyak, dan bisa memberikan jumlah banyak kepada pihak lain, maka orang/keluarga itu dianggap orang kaya dan terhormat serta disegani. Masyarakat Maybrat rupa-rupanya sangat menghargai Kain Timor.

In Maybrat society, if a person/family can collect Timor Cloth in enormous quantities, and can give enormous amounts to other parties, then that person/family



Memiliki Kain Timor dalam jumlah banyak merupakan gengsi dan menjadi dasar untuk memperoleh kedudukan sebagai tokoh pimpinan tradisional dalam masyarakat. Hal ini terlihat dari penggunaan istilah bobot (orang kaya) yaitu orang yang memiliki banyak kain timur disebut bobot dan seorang bobot biasanya menduduki jabatan kepala klen atau kepala kampung. Solidaritas dan gotong royong antara orang yang berkerabat sangat kuat pada orang Maybrat, yang dalam upacara-upacara cukup besar peranan kaum kerabat dalam membantu bahan maupun biaya yang diperlukan oleh keluarga berkepentingan.

is considered rich, honorable, and respected. The people of Maybrat seem to really appreciate Timor cloth. Owning a large amount of Timor cloth is a matter of prestige and is the basis for obtaining a position as a traditional leadership figure in society. This can be seen from the use of the term bobot (rich person), namely a person who has a lot of Timor cloth is called bobot and bobot usually occupies the position of clan head or head of kampung. Solidarity and mutual cooperation between related people are extraordinarily strong among the Maybrat people, where in ceremonies the relatives play quite an important role in helping with materials and costs needed by the interested families.

TABULASI DATA
BIDANG USAHA UNGGULAN DAERAH KABUPATEN MAYBRAT
UNTUK KEGIATAN INVESTASI PMA & PMDN

Data Tabulation Regional Leading Sectors of Maybrat Regency
 For Activities of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Investment (DI)

No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyeksi Investasi) Business Sector (Investment Project)	Nama Daerah (Kecamatan) Location	Pengelola Administrator
1.	Pertanian Agriculture	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Food Crop and Horticultural Production and Productivity Improvement. Peningkatan Produksi dan produktifitas lahan pertanian padi ladang. Increased production and productivity of dry-land paddy fields Peningkatan Produksi dan produktifitas lahan kacang merah. Increased production and productivity of red bean fields 	<p>Semua Distrik (all districts)</p> <p>Kampung Tashimara, Distrik Aifat Selatan Kampung Faankari, Distrik Aifat Timur Tengah</p> <p>Kampung Sea Distrik Mare Kampung Sea of Mare District</p>	<p>Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat The Regional Government and Community</p> <p>Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat The Regional Government and Community</p> <p>Masyarakat Community</p>



No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyeksi Investasi) Business Sector (Investment Project)	Nama Daerah (Kecamatan) Location	Pengelola Administrator
2.	Perkebunan Plantation	<p>1. Pengembangan Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Utama (kelapa dan kakao). Area Development and Production of Main Plantation Crops (coconut and cacao).</p> <p>2. Pengembangan Area perkebunan Keladi dan Kacang Tanah merupakan usaha perkebunan utama masyarakat Maybrat. Development of the Caladium and Peanut plantation area is the main plantation business of the Maybrat community.</p>	<p>Distrik (the districts of) Aitinyo, Aitinyo Tengah, Ayamaru dan Ayamani Utara Distrik Mare (kakao)</p> <p>Distrik (the districts of) Aitinyo Raya dan Ayamaru Raya</p>	<p>Pemerintah Kabupaten The Regional Government</p> <p>Masyarakat lokal Local Community</p>
3.	Kehutanan Forestry	<p>1. PT. Bangun Kayu Irian (Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan) Luas Areal + 139.970 Ha. PT. Bangun Kayu Intan (Business Licensing for Forest Utilization); Area of about 139,970 Ha.</p> <p>2. PT. Mitra Pembangunan Global (Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan) + 89.950 Ha. PT. Mitra Pembangunan Global (Business Licensing for Forest Utilization); Area of about 89,950 ha.</p>	<p>Distrik (the districts of) Aifat Selatan , Aifat Timur Tengah, Aifat dan Aifat Utara</p> <p>Distrik (the districts of) Aifat Selatan dan Distrik Aifat</p>	<p>KLHK dan Dinas Kehutanan Provinsi PBD KLHK and PBD Provincial Forestry Service.</p> <p>KLHK dan Dinas Kehutanan Provinsi PBD KLHK and PBD Provincial Forestry Service.</p>



No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyeksi Investasi) Business Sector (Investment Project)	Nama Daerah (Kecamatan) Location	Pengelola Administrator
4.	Peternakan Animal Husbandry	Peningkatan Produksi ternak (Ayam, Sapi dan Babi) Livestock Production Improvement (Chicken, beef cattle and pig)	Distrik (the Districts of) Ayamaru, Ayamaru Tengah, Ayamaru Utara, Aitinyo, Aitinyo Raya, Aitinyo Barat, Aitinyo tengah, Aifat, Aifat Utara, Mare	Pemerintah Kabupaten The Regional Government
5.	Perikanan Fishery	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya Air Tawar (Nila dan Lele) dengan teknologi intensif dan semi intensif (kolam tanah, beton, keramba jaring apung dan kolam bioflok) dan Pemberdayaan Masyarakat Pembudidaya ikan serta meningkatkan fungsi pelayanan Balai Benih Ikan (BBI) . Increased Freshwater Aquaculture Production (Tilapia and Catfish) with intensive and semi- intensive technology (earthen ponds, concrete, floating net cages and bio flocc ponds) and Empowerment of Fish Farming Community and improving the service function of the Fish Seed Center (BBI).	Semua distrik (all 24 districts)	Pemerintah Kabupaten The Regional Government



No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyeksi Investasi) Business Sector (Investment Project)	Nama Daerah (Kecamatan) Location	Pengelola Administrator
6.	Energi Dan Sumber Daya Alam Energy And Natural Resources	Pengembangan Listrik untuk menjangkau seluruh wilayah Kabupaten. Development of electricity to reach all areas of the regency.	Semua Distrik (all Districts)	Pemerintah Kabupaten The Regional Government
7.	Komunikasi Communication	Pembangunan infrastruktur jaringan digital Development of digital network infrastructure	Kabupaten Maybrat Maybrat Regency	Pemerintah Kabupaten The Regional Government
7.	Pariwisata Tourism	Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata. Improvement and Development of Tourism Facilities and Infrastructure	Semua Distrik tempat Obyek Wisata (All Districts with Tourism Objects)	Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten The Regional Government And Community









PETA PROFIL INVESTASI KABUPATEN MAYBRAT

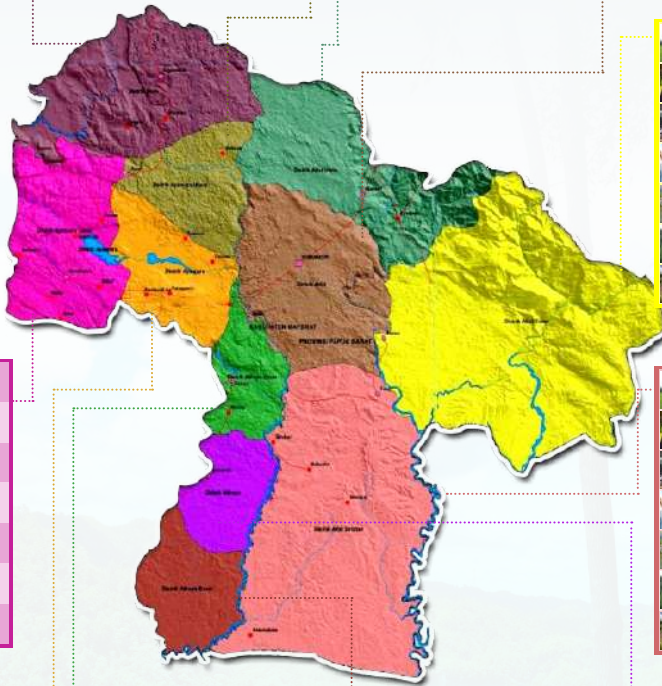
Investment Profile Map Maybrat Regency

 Pertanian
 Perkebunan
 Peternakan
 Perikanan
 Energi dan Sumber Daya Alam
 Komunikasi
 Pariwisata

 Pertanian
 Perkebunan
 Peternakan
 Perikanan
 Energi dan Sumber Daya Alam
 Komunikasi
 Pariwisata

 Pertanian
 Perkebunan
 Peternakan
 Perikanan
 Energi dan Sumber Daya Alam
 Komunikasi
 Pariwisata

 Pertanian
 Perkebunan
 Peternakan
 Perikanan
 Energi dan Sumber Daya Alam
 Komunikasi
 Pariwisata



 Pertanian
 Perkebunan
 Peternakan
 Perikanan
 Energi dan Sumber Daya Alam
 Komunikasi
 Pariwisata

 Pertanian
 Perkebunan
 Peternakan
 Perikanan
 Energi dan Sumber Daya Alam
 Komunikasi
 Pariwisata

 Pertanian
 Perkebunan
 Peternakan
 Perikanan
 Energi dan Sumber Daya Alam
 Komunikasi
 Pariwisata

 Pertanian
 Perkebunan
 Peternakan
 Perikanan
 Energi dan Sumber Daya Alam
 Komunikasi
 Pariwisata

 Pertanian
 Perkebunan
 Peternakan
 Perikanan
 Energi dan Sumber Daya Alam
 Komunikasi
 Pariwisata

 Pertanian
 Perkebunan
 Peternakan
 Perikanan
 Energi dan Sumber Daya Alam
 Komunikasi
 Pariwisata

 Pertanian
 Perkebunan
 Peternakan
 Perikanan
 Energi dan Sumber Daya Alam
 Komunikasi
 Pariwisata